

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa data pembahasan penelitian yang telah dilakuakn oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian di komunitas Hamur dan *Broken Home* Jogja dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26,7% remaja, sedangkan perempuan sebanyak 73,3% remaja. Untuk remaja usia 15-19 tahun (remaja tengah) dan 20-24 tahun (remaja akhir) masing-masing sebanyak 50,0% remaja. Pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 46,7% remaja dan pada tingkat PT sebanyak 53,3% remaja.
2. Ketahanan mental remaja dengan orang tua bercerai di komunitas hamur dan *Broken Home* Jogja didapatkan hasil sebagian besar responden sebanyak 53,3% memiliki ketahanan mental sangat rendah.
3. Status psikososial remaja dengan orang tua bercerai di komunitas hamur dan *Broken Home* Jogja didapatkan hasil sebagian besar responden sebanyak 66,7% menunjukkan masalah psikososial.

B. Saran

1. Bagi remaja *Broken home*

Remaja dengan latar belakang orang tua bercerai atau *broken home* harus yakin bahwa terdapat kemampuan dalam dirinya untuk dikembangkan. Dengan adanya ketahanan mental remaja dengan orang tua bercerai atau *broken home* ini dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dapat mencegah remaja dalam melakukan tindakan menarik diri dari

lingkungan maupun menyalahkan dirinya sendiri karena perceraian orang tua yang berujung pada tindakan kenakalan remaja.

2. Bagi komunitas Hamur dan *Broken Home* Jogja

Bagi Komunitas Hamur dan *Broken Home* Jogja diharapkan dapat meningkatkan layanan khusus bagi anak dengan latar belakang *broken home* yang meliputi pendekatan dengan kegiatan *Problem solving* menjadi tempat untuk diskusi dan konseling online selama pandemi Covid 19. Dapat mempertahankan kegiatan komunitas yang bertujuan untuk memberikan dukungan sosial sesama survivor *broken home* ketika anak atau remaja mengalami hambatan atau mengalami tekanan karena terjadinya perceraian orang tua. menjadi tempat atau